MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PUTRA GEMILANG DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

MUTI'AH
NPM. 11.1.01.11.0844

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SKRIPSI oleh:

MUTI'AH
NPM: 11.1.01.11.0844

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PUTRA GEMILANG DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN 0701038303	NIDN. 0708027803

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MUTI'AH
NPM. 11.1.01.11.0844

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PUTRA GEMILANG DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUDFKIP UNP Kediri
Tanggal: 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI :		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd	
2. Penguji I	: ANIK LESTARININGRUM, M.Pd	
3. Penguji II	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: MUTI'AH
Tempat/tgl. Lahir	: Kediri, 28 Agustus 1980
Jenis kelamin	: Perempuan
NPM	: 11.1.01.11.0540
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Maret 2015
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
F17CADF188562808
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUTI'AH
NPM. 11.1.01.11.0844

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PUTRA GEMILANG DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

MUTI'AH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,771503,771495 Kediri 64112

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa metode sosio drama dianggap mampu mengembangkan kemampuan berbicara anak. Karena kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten Kediri ini masih lemah, yang artinya masih perlu adanya bimbingan dari guru. Dan untuk mengatasi masalah tersebut diatas, peneliti melaksanakan kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui metode sosio drama. Yang mana kegiatan ini dimaksudkan untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : Apakah penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan subjek penelitian siswa kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa tarokan yang terdiri dari 28 anak. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun metode pengumpulan data meliputi observasi dan unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Melalui Metode Sosio Drama terbukti berhasil dan mampu mengembangkan kemampuan berbicara bagi anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Putra Gemilang. Hal ini diketahui dari hasil analisis penggunaan metode sosio drama pada pra tindakan mencapai ketuntasan sebesar 28%, Siklus I mencapai 29%, Siklus II mencapai 63% dan siklus III mencapai 85%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan bidang pengembangan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode sosio drama dapat meningkatkan kemampuan berbicara kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan. Disarankan bagi guru TK hendaknya didalam KBM menggunakan metode sosiodrama untuk menarik perhatian siswa.

Kata Kunci : berbicara, sosiodrama

BAB IPENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Pada usia dini haruslah dipahami akan pentingnya kemampuan berbicara pada anak. Untuk itu banyak kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Dari berbagaibentukkegiatanpembelajaran yang dapat dikembangkanoleh guru, diantaranyaadalahbentukkegiatanpembelajaranberbahasa.Bahasamerupakanalatkomunikasi utamabagianakuntukmengungkapkanberbagai keinginanmaupunkebutuhannya.Anak-anak yang memilikikemampuanberbahasa yang baikumumnyamemilikikemampuandalammengungkapkanpemikiran, perasaan, sertatindakaninteraktifdenganlingkungannya. Kemampuan berbahasa memanglah beragam diantaranya adalah berbicara yang sengaja akan di kembangkan dalam kegiatan ini, selain itu ada membaca,penguasaankosa kata, pemahaman, dankemampuanberkomunikasi.Anakusiadiniberadadalamfaseperkembanganbahasasecaraekspresif. Hal iniberartibahwaanaktelahdapatmengungkapkankeinginannya, penolakannya, maupunpendapatnyadenganmenggunakanbahasalisan.Bahasalisansudahdapatdigunakanana ksebagaialatberkomunikasi.

Meskipunpadaanakusiadinimemilikipotensi yang besaruntukmengembangkankemampuan berbicara, namun guru masihmengalamikesulitanuntukmemilihkegiatan yang tepatdandisukaianak-anakdalammengembangkankemampuan berbicaraanak, sehinggamasihbanyakanak yang belummampuberbicaradenganbahasa yang baik. PermasalahantersebutjugaterjadipadaanakdidikKelompokA TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa TarokanKecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Permasalahan tersebut dapatdiketahui berdasarkanhasil yang diperolehpenelitidaripenilaianperkembangan berbicara anak didalam kegiatan pembelajaran, didapatkan data bahwadari28 anak didik hanya 2 anak yang mendapatkan bintang 4 (7%), kemudian 6 anak yang mendapatkan bintang 3 (21%), selanjutnya 9 anak mendapatkan bintang 2 (32%) dan masih ada 11 anak yang mendapatkan bintang 1 (40%). yang didugadisebabkankarena anak kurang berminat dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian maka dirasa perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, khususnya anak kelompok A di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa TarokanKecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Hal ini merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Untuk itulah guru selaku peneliti bermaksud untuk memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Disini peneliti mencoba meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak yakni kegiatan bermain peran sehingga dapat membuat anak merasa tidak terbebani dalam proses kegiatan pembelajaran.

Karena keterampilanberbicaramerupakanketrampilan bahasayang perlu dikembangkan.Untuk itu guru sebagai peneliti mencoba untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran tentang kemampuan berbicara anak ini, maka peneliti mencoba mengembangkan kemampuan berbicara ini melalui metode sosio drama. Sebab ketikaseoranganakterdiamsaatmenyimak orang tuaatautemanberbicaraataumelihatdanmembacagambaratautulisanmakadapatmemahamibahasaberdasarkankonseppengetahuandanpengalaman yang merekaperoleh. Maka diharapkan kemampuan berbicara ini dapat dikembangkan sejak anak berusia dini. Karena dalam perkembangannya akan sangat berguna bagi anak di masa yang akan datang. Diharapkan dengan perbaikan masalah ini, dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa TarokanKecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Untuk itu peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI"

BAB IIKAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Kemampuan Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Dalam hal ini Suhendar

(dalam Yeti, 2010 : 6.3) mengatakan "Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran". Ujaran yang dimaksud adalah bunyi-bunyi bahasa yang bermakna.Sejalan dengan ini hakikat berbicara menurut Yeti (2010:6.3-6.4) terbagi menjadi empat poin penting, yaitu :

1) Berbicara Merupakan Ekspresi Diri. Disini kepribadian seseorang dapat dilihat dari pembicaraannya.
2) Berbicara Merupakan Kemampuan Mental Motorik. Yang dimaksud disini adalah berbicara tidak hanya melibatkan kerjasama alat-alat ucap secara harmonis, akan tetapi berbicara juga melibatkan aspek mental.
3) Berbicara terjadi dalam konteks ruang dan waktu.yang dimaksud adalah berbicara harus memperhatikan ruang dan waktu.
4) Berbicara merupakan keterampilan berbahsa yang bersifat produktif. Produk disini bukan merupakan barang akan tetapi berupa ide, gagasan atau buah fikiran.

b. Fungsi Berbicara

Fungsi berbicara adalah sebagai alat komunikasi, dimana dapat ditunjukkan oleh anak dalam mengembangkan keterampilan bertanya, mengungkapkan pendapat atau ide. Melalui berbicara pula anak dapat mengembangkan kosakata yang dimilikinya.

Melalui berbicara pula anak dapat mengungkapkan gagasan atau pendapatnya, sehingga dapat terjadi komunikasi interaktif anatara guru dengan anak serta anak akan mempunyai daya ingat yang lebih tinggi serta dapat meningkatkan rasa percaya dirinya terhadap kegiatan yang dilakukan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Berbicara Anak

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara anak usia dini. Anak usia dini memiliki keterampilan yang berbeda-beda itu dikarenakan stimulasi yang diterima, lingkungan tempat tinggal, kesehatan, jenis kelamin dan masih banyak lagi. Keterampilan berbicara mengalami proses belajar yang unik karena berbicara tersebut digunakan sehari-hari meskipun tanpa proses informal namunmelalui proses formal.

d. Metode Pengembangan Berbicara

Metode belajar yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak waktu terbuang sia-sia. Metode dalam kegiatan penelitian ini, diantaranya adalah :

1) Metode bercakap-cakap.
2) Metode demonstrasi.
3) Metode Bermain Peran (*role playing*)
4) Metode karya wisata.

e. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara

Media merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak TK Dharma Wanita Putra Gemilang melalui kegiatan bermain peran adalah berbagai replika alat-alat pertukangan mainan, seperti gergaji, kapak, palu, dan lain-lain.karena bermain peran yang diangkat dalam penelitian ini adalah bermain peran sebagai tukang kayu.

2. Metode Sosio Drama

a. Pengertian Sosio Drama

Pengertian metode sosio drama menurut Dhieni (2008:7.35) adalah memerankan tokoh–tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.

Melalui metode sosio drama ini kita dapat mendapatkan beberapa manfaat, seperti dinyatkan Dhieni (2008:7.37) diantaranya adalah :

1) Menyalurkan ekspresi anak-anak ke dalam kegiatan yang menyenangkan.
2) Mendorong aktivitas, inisiatif dan kreatif sehingga mereka berpartisipasi dalam pelajaran
3) Memahami isi cerita karena ikut memainkan
4) Membantu menghilangkan rasa malu, rendah diri, kesenggangan dan kemurungan pada anak.
5) Mengajar anak saling menimbulkan rasa saling percaya mempercayai satu sama lain atas kesanggupan masing-masing.

b. Teknik Pelaksanaan Sosio Drama

Menurut Dhieni (2008:7.37) Cara melaksanakan Metode Sosiodrama menggunakan teknik dramatisasi. Teknik dramatisasi adalah suatu kegiatan dimana anak-anak memainkan peranan orang-orang yang ada di lingkungannya, atau tokoh dari suatu cerita maupun dongeng. Melalui dramatisasi pula anak dapat belajar bertutur kata dan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk berbicara. Bentuk-bentuk pelaksanaan dramatisasi terdiri dari dua bagian, yaitu :

1) Dramatisasi bebas ialah dramatisasi yang dilakukan anak atas keinginan sendiri dan dengan cara sendiri.

2) Dramatisasi terpimpin ialah dramatisasi yang dilakukan oleh anak-anak dengan bimbingan guru.

c. Kelengkapan yang Dibutuhkan untuk Kegiatan Pembelajaran mennggunakan metode sosiodrama

Kelengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran oleh anak Kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan adalah gambar tempat-tempat wisata, gambar kendaraan serta beberapa replika alat-alat tukang kayu. Yang tentunya peralatan yang digunakan berupa mainan yang aman bagi anak. Yang biasanya di sediakan dengan bahan dari kayu atau plastik.

d. Prosedur Kegiatan Sosio Drama

Untuk berdialog, sekurang-kurangnya anak harus dapat memahami apa yang dikatakan kepadanya dan berbicara dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh teman sebayanya.

B. Kerangka Berfikir

Berbicara merupakan tuntutan kebutuhan hidup manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa sebagai alat utamanya. Dengan demikian maka keterampilan berbicara perlu distimulasi sejak anak usia dini karena pada usia ini merupakan usia emas yang berarti bahwa saat yang tepat untuk menerima berbagai stimulasi. Keterampilan berbicara tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, keterampilan berbicara akan diperoleh melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya pengembangan. Dimasa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Karena pada masa ini di sebut "golden age" dimana anak sangat peka terhadap rangsangan-rangsangan baik rangsangan yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa, sosial, intelektual, emosi, maupun fisik motorik.pada kenyataannya banyak anak sekolah belum mempunyai kosakata yang dijelaskan oleh para ahli. Hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka lakukan sehari-hari disekolah maupun rumah, kadang ada anak yang tidak mau berbicara saat ada pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain, hal ini tentunya akan menghambat perkembangan bahasanya. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan bahasa khususnya bahasa lisan anak terutama saat di sekolah.

Untuk mencapai kemampuan berbicara tersebut diperlukan kegiatan yang tepat. Kegiatan bermain peran merupakan salah satu kegiatan yang masih jarang dipergunakan di taman kanak-kanak, sehingga dengan menggunakan kegiatan ini anak akan merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kemampuannya dapat dikembangkan secara optimal. Kegiatan bermain peran ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK. Cerita yang sebelumnya dibawakan oleh guru kemudian anak akan bermain peran seperti tokoh yang ada dalam cerita. Apabila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak, mereka akan mendengarkan dengan penuh perhatian dan dapat menangkap isi cerita dengan mudah.

Kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan diharapkan dapat menambah kosakata dalammengembangkan kosakata yang digunakan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Keraf (1989:4) bahwa mereka yang luas kosakatanya akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memilih kosakata yang tepat sebagai wakil untuk penyampaian gagasan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun pelajaran 2013-2014. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak anak dengan menggunakan metode sosiodrama.

Penelitianiniakandilaksanakanpada tahun ajaran 2013-2014, yaitu tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 21 Februari 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart yang menggambarkan adanya empat langkah yaitu : 1) Perencanaan, 2)Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi

C. TeknikPengumpulanDatadanInstrumenPenelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Kemampuan berbicara Anak

No	Nama Anak	**Kemampuan berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama**			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Aldian Aprilio O				
2.	Aulia Agustin				
3.	Anisa Janeeta S				
4.	Bilqis Hadiqotun N				
5.	Bayu Attabi				
6.	Difa Ananta				
7.	Dea Amindita				
8.	Fira Alfiatur R				
9.	Hafiz Afifudin				
10.	Hesti Rahmawati				
11.	Isabella Eka Dwi R				
12.	Juwita Ratnasari				
13	Lusiana Citra				
14.	Moh. Nova Areza				
15.	M. Teguh Saputra				
16.	M. Pasha Maulana				
17.	M. Ihzam Dwi I.				
18.	M. Raffymu Zaqi				
19	M. Doni Aimatul R				
20.	Marsel Sogol Dwi S				
21.	Miftahurisa				
22.	Nevi Puspita Sari				
23.	Rizal Dwi Aditya P				
24.	Ririn Oktaviana				
25.	Selvina Nanda Putri				
26.	Stella Anggraini				
27.	Talita Noviana				
28.	M. Sayyid Alfatah				

Keterangan :

☆ : Artinya anak belum mampu berbicara dengan baik.

☆☆ : Artinya anak dapat berbicara dengan lancar tetapi dengan kosakata dan intonasi yang belum baik.

☆☆☆ : Artinya anak dapat berbicara dengan lancar dengan kosakata yangbaik walaupun intonasinya belum baik.

☆☆☆☆ : Artinya anak dapat berbicara dengan kosakata dan intonasi yang baik

a. Observasi

Arikunto (2010) menyatakan bahwa observasi disebut sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam metode sosiodrama			
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode sosiodrama			
3	Keterampilan pendidik dalam menggunakan metode sosiodrama			
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama dapat memusatkan perhatian anak			

Keterangan:

1. Baik : Cara penyampaian kepada anak dengan bahasa yang sederhana serta secara jelas sehingga anak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru, posisi guru bisa dilihat oleh semu anak.

   Cukup : Penjelasan yang diberikan oleh guru dengan suara yang jelas dengan bahasa yang sederhana tetapi posisi guru membelakangi sebagian anak.

   Kurang : Baik suara maupun bahasa tidak jelas serta posisi guru membelakangi anak.

2. Baik : Guru aktif mengajak anak dan melakukan pendekatan secara personal untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode

sosiodrama.

Cukup : Guru aktif mengajak anak namun hanya melakukan pendekatan secara personal pada beberapa anak saja untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama..

Kurang : Guru aktif mengajak anak namun tidak melakukan pendekatan secara personal pada anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama..

3. Baik : Guru terampil dalam menggunakan metode sosiodrama.

   Cukup : Guru dapat menggunakan metode sosiodrama. menggunakan metode sosiodrama namun kurang terampil dalam menggunakan metode sosiodrama.

   Kurang : Guru hanya dapat menggunakan metode sosiodrama.

4. Baik : Kondisi yang menyenangkan dan metode sosiodrama. yang menarik membuat anak tertarik dan fokus pada kegiatan pembelajaran.

   Cukup : Kondisi yang kurang nyaman dan menggunakan metode sosiodrama membuat anak kurang fokus pada kegiatan pembelajaran.

   Kurang : Kondisi yang tidak menyenangkan dan metode sosiodrama yang tidak menarik membuatanak kurang fokus pada kegiatan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata "dokumen" yang berarti catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsi dari portofolio adalah sebagai sebuah kerangka yang memiliki potensi untuk memberdayakan guru dan murid dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan (Sujiono, 2010)

D. TeknikAnalisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitungdistribusifrekuensiperolehantandabintangdengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

Tabel 3.3
Kenaikan Kemampuan Berbicara Anak

RentangNilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	SangatMeningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	TidakMeningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitianiniakandilaksanakanpada tahun ajaran 2013-2014, yaitu tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 21 Februari 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Penelitian ini bertempat di kelompok A dengan jumlah anak 28 anak didik dan diasuh oleh 4 guru yang terdiri dari seorang kepala sekolah dan tiga guru kelas. Dalam tindakan ini dibantu oleh guru pendamping sebagai observer. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan berbicara, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui metode sosiodrama.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan Kecamatan Tarokan

Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I, II, dan III yang masing-masing dilaksanakan dalam satu pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015. Sedangkan siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Januari 2015.Hasil penilaian kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pra tindakan

No	Nama	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆☆ ☆☆	Tunt	Blm Tunt
1	Aldian	√					√
2	Aulia		√				√
3	Janeeta	√					√
4	Bilqis	√					√
5	Bayu	√					√
6	Difa	√					√
7	Dea		√				√
8	Fira			√		√	
9	Afif		√				√
10	Hesti			√		√	
11	Isabella	√					√
12	Juwita	√					√
13	Citra			√		√	
14	Reza	√					√
15	Putra	√					√
16	Pasha			√		√	
17	Ihzam		√				√
18	Raffy		√				√
19	Doni	√					√
20	Marsel		√				√
21	Risa	√					√
22	Nevi				√	√	
23	Rizal		√				√
24	Ririn			√		√	
25	Nanda	√					√
26	Stella		√				√
27	Talita			√		√	
28	Alfatah	√				√	
Jumlah		13	8	6	1	7	21
Prosentase		47%	29%	21%	3%	24%	75%

Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus pertama diperoleh hasil karya anak sebanyak 75% anak belum tuntas dan hanya 25% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan, itupun masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru sebagai peneliti yakni 75%

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Waktu Pelaksanaan : 14 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat-tempat Rekreasi
Media : Gambar WBL

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil data sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆ ☆	☆☆ ☆☆	Tunt	Blm Tunt
1.	Aldian			√		√	
2.	Aulia	√				√	√
3.	Janeeta					√	
4.	Bilqis					√	
5.	Bayu	√				√	√
6.	Difa		√		√		
7.	Dea			√			
8.	Fira		√		√		
9.	Afif	√				√	√
10.	Hesti		√				
11.	Isabella		√			√	
12.	Juwita					√	
13	Citra		√		√		
14.	Reza					√	
15.	Putra					√	
16.	Pasha		√		√		
17.	Ihzam	√				√	√
18.	Raffy	√				√	√
19	Doni					√	
20.	Marsel	√				√	√
21.	Risa				√	√	
22.	Nevi			√			
23.	Rizal			√			
24.	Ririn		√		√		
25.	Nanda	√				√	√
26.	Stella		√				
27.	Talita		√		√		
28.	Alfatah	√				√	√
Jumlah		8	9	4	7	11	17
Prosentase		29%	32%	14%	25%	40%	60%

Dari 28 anak didik yang mendapat nilai bintang satu adalah 8 anak atau sebesar 29 %, yang mendapat bintang dua ada 9 anak atau sebesar 32 %, yang mendapat bintang tiga ada 4 anak atau sebesar 14 % dan ada 7 anak yang mendapatkan bintang empat atau 25%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Waktu Pelaksanaan: 27 Januari 2015
Tema : Rekreasi

Sub Tema :Macam-Macam Kendaraan
Media : Gambar Kereta Api, Bus, Mobil, Pesawat

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus II diperoleh hasil data sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunt	Blm Tunt
1.	Aldian		√				√
2.	Aulia			√		√	
3.	Janeeta		√				√
4.	Bilqis	√					√
5.	Bayu		√				√
6.	Difa				√	√	
7.	Dea				√	√	
8.	Fira			√		√	
9.	Afif			√		√	
10.	Hesti				√	√	
11.	Isabella				√	√	
12.	Juwita		√				√
13	Citra			√		√	
14.	Reza	√					√
15.	Putra		√				√
16.	Pasha			√		√	
17.	Ihzam			√		√	
18.	Raffy		√				√
19	Doni	√					√
20.	Marsel			√		√	
21.	Risa			√		√	
22.	Nevi				√	√	
23.	Rizal				√	√	
24.	Ririn			√		√	
25.	Nanda		√				√
26.	Stella			√		√	
27.	Talita				√	√	
28.	Alfatah		√				√
Jumlah		3	8	10	7	17	11
Prosentase		11%	29%	35%	25%	60%	40%

Dari 28 anak didik yang mendapat nilai bintang satu adalah 3 anak atau sebesar 11%, yang mendapat bintang dua ada 8 anak atau sebesar 29%, yang mendapat bintang tiga ada 10 anak atau sebesar 35% sedangkan yang mendapat bintang empat ada 7 anak atau sebesar 25 %

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 27 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Keadaan di Lingkungan Pegunungan
Media : Alat-alat pertukangan

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus III diperoleh hasil data sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunt	Blm Tunt
1.	Aldian			√		√	
2.	Aulia			√		√	
3.	Janeeta			√		√	
4.	Bilqis		√				√
5.	Bayu			√		√	
6.	Difa				√	√	
7.	Dea				√	√	
8.	Fira				√	√	
9.	Afif			√		√	
10.	Hesti				√	√	
11.	Isabella				√	√	
12.	Juwita			√		√	
13	Citra			√		√	
14.	Reza		√				√
15.	Putra			√		√	
16.	Pasha			√		√	
17.	Ihzam			√		√	
18.	Raffy			√		√	
19	Doni		√				√
20.	Marsel				√	√	
21.	Risa			√		√	
22.	Nevi				√	√	
23.	Rizal			√		√	
24.	Ririn			√		√	
25.	Nanda			√		√	
26.	Stella			√		√	
27.	Talita				√	√	
28.	Alfatah			√		√	
Jumlah		-	3	17	8	25	3
Prosentase		0%	11%	60%	29%	89%	11%

Dari 28 anak didik tidak ada yang mendapat nilai bintang satu yang mendapat bintang dua ada 3 anak atau sebesar 11 %, yang mendapat bintang tiga ada 17 anak atau sebesar 60 % dan yang mendapat bintang empat ada 8 anak atau sebesar 29 %

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak dari Siklus I,

Siklus II, dan Siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel di bawah ini:

Hasil Penilaan Kemampuan Berbicara melalui metode sosiodrama mulai Pra tindakan sampai dengan pelaksanaan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tind	Tind Siklus I	Tind Siklus II	Tind Siklus III
1	Bintang 1	47%	29%	11%	0%
2	Bintang 2	29%	32%	29%	11%
3	Bintang 3	21%	14%	10%	60%
4	Bintang 4	3%	25%	7%	29%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak didik telah mendapatkan 3 dan 4 dalam kemampuan berbicara, maka pembelajaran siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

Keberhasilan terjadi pada siklus III dengan diperoleh data prosentase kemampuan berbicara anak sebesar 89%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan maka dapat ditarik hipotesis yaitu melalui metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang sehingga hipotesis penelitian diterima.

D. Pembatasan dan Pengambilan Keputusan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. hal ini dapat dilihat dengan metode sosiodrama memudahkan dan dapat menarik perhatian anak agar guru dapat menyampaiakan pesan dan informasi kepada anak didik. Sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berbicara anak.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik dalam pembelajaran melalui metode sosiodrama pada kegiatan setiap siklusnya mengalami peningkatan dan ini berdampak posistif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas anak didik dengan menggunakan metode sosiodrama adalah melatih kemampuan berbicara. Sedangkan aktivitas guru selama pembelajaran langsung pada kegiatan yang baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas memotivasi dan mengamati anak didik dalam kegiatan pada anak didik, memberi umpan balik atau evaluasi atau Tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

2. Pengambilan Keputusan

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui metode sosiodrama dalam proses belajar mengajar khususnya mengembangkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa Tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten Kediri, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik.

BAB VKESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Dharma Wanita Putra Gemilang Desa tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan guru dan Depdiknas di lembaga pendidikan terkait demi menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan keilmuan.dan dapat memberikan pendidikan yang benar dalam pembentukan kepribadian anak didik serta menghasilkan generasi yang cerdas, kepribadian yang baik dengan cara

2. Bagi peneliti lain
untuk dapat menggunakan metode sosiodrama pada mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Aisyiah,S. Dkk.(Ed) 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Cet.10). Jakarta. Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta*(Cet 08). PT Bumi Aksara

Depdiknas.2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa*.Jakarta.Universitas Terbuka

Dhieni,N dkk.2008. *Metode Pengembangan bahasa* (Cet.8).Jakarta. Universitas Terbuka.

Dhesy Andeani Nermala.2013. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara anak usia dini. Makalah disajikan dalam wordpres.com januari 2013, (Online), tersedia:http://dhesyandiani.wordpress.com/artikel/faktor-yang-mempengaaruhi-keterampilan-berbicara-anak-usia-dini/, diunduh pada 23 oktober 2014

Gigyh Hardian.2013. Makalah Metode Pemberian Tugas dan Metode Permainan. Wordpres.com 7 Januari 2013. (Online), tersedia:http://gigyhardians.wordpress.com/2013/01/07/makalah-metode-pemberian-tugas -dan-metode-permainan, diunduh 17 Oktober 2014

Hariyanto,Spd.2012. Pengertian Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam belajar psikologi.com 21 Januari 2012, (Online), http://belajar psikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/, diunduh pada 24 November 2014

Hetty Rusyanti.2013. Pengertian Bahasa-Apa Arti Bahasa Menurut Ahli. Makalah disajikan dalam Belajar Psikologi 22 Maret 2013, (Online), tersedia:http://kajianteori.com/2013/03/pengertian-bahasa-apa-arti-bahasa-menurut-ahli-html, diunduh 4 Oktober 2014

Ifzanul.2009. Macam- Macam Metode Pembelajaran.Makalah disajikan dalam Ifzanul lagi Belajar, (Online), tersedia: http://ifzanul.blogspot.com/ 2009/12/macam-macam-metode-pembelajaran.html, diunduh pada 17 Oktober2014

Oktanovia.2013.metode sosiodrama dan teknik penggunaannya. Makalah disajikan dalam O&P Cahaya Ilmu dan Cinta (Online), tersedia : http://oktanovia-berwandi.blogspot.com/2013/10/metode-sosiodrama-dan-teknik.html. diunduh pada 04 Oktober 2014

Sri Mulyati.2013. *Perkembangan Psikologi Anak*.Laras Media Prima. Yogjakarta

Yeti Mulyati dkk.2010. *Bahasa Indonesia*.Jakarta. Universitas Terbuka

Pembimbing I

ISFAUZI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0701038303

Kediri, 30 Maret 2015
Pembimbing II

ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN. 0708027803